PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MELALUI METODE GLENN DOMAN BERBASIS LITERASI PADA PESERTA DIDIK KELAS I DI SD NEGERI 51 TOLI-TOLI

SKRIPSI

Diajukan Dengan Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

STKIP Andi Matappa

Oleh :

PRATIWI

920862060090

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

STKIP ANDI MATAPPA

2024

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/arsoky2VlhqhpefjNt6IBQ

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MELALUI METODE GLENN DOMAN BERBASIS LITERASI PADA PESERTA DIDIK KELAS I SD NEGERI 51 TOLI-TOLI

Atas Nama Saudara :

Nama : Pratiwi
NIM : 920862060090
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkajene, 25 Juni 2024

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

AMRULLAH MAHMUD S.Pd, M.Pd.

Pembimbing II

RAHMAT KAMARUDDIN, S.Pd., M.Pd

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM. S.H., M.H.

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/arsoky2VlhqhpefjNt6IBQ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima Oleh Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana pada hari sabtu, 28 September 2024.

Diketahui Oleh

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut :

Ketua	: Amrullah Mahmud, S.Pd., M.Pd	(.....)
Sekertaris	: Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Penguji	: 1. Firdha Razak, S.Pd., M.Pd.	(.....)
	: 2. Nurhidayatullah D, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Pembimbing	: 1. Amrullah Mahmud, S.Pd., M.Pd.	(.....)
	: 2. Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd.	(.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/arsoky2VlhqhpefjNt6IBQ

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Pratiwi

NPM : 920862060090

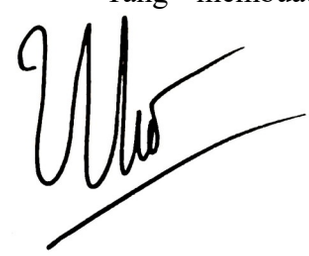
Jurusan Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MELALUI METODE GLENN DOMAN BERBASIS LITERASI PADA PESERTA DIDIK KELAS I SD NEGERI 51 TOLI-TOLI

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 25 September 24

Yang membuat pernyataan



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/arsoky2VlhqhpefjNt6IBQ

MOTTO

“ Setetes keringat orang tuaku seribu langkah untuk maju “

(Penulis)

“Berpikirlah positif, tidak peduli seberapa keras kehidupanmu”

(Ali Bin Abi Thalib)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua yang paling berjasa dalam hidup saya karena tiada hentinya melangitkan doa baiknya serta memberikan dukungan dalam memperjuangkan masa depan dan kebahagiaan putri semata wayangnya.

Saya persembahkan karya tulis sederhana ini dan gelar untuk bapak dan ibu.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/arsoky2VlhqhpefjNt6IBQ

ABSTRAK

Pratiwi 2024, Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Metode Glenn Doman Berbasis Literasi Pada Peserta Didik Kelas I Kelas I SD Negeri 51 Toli-Toli Kecamatan. Pangkajene Kabupaten. Pangkep, Skripsi. Dibimbing oleh Amrullah Mahmud dan Rahmat Kamaruddin, Program Studi pendidikan guru sekolah dasar, STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan metode Glenn Doman berbasis literasi meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada Peserta Didik Kelas I di SD Negeri 51 Toli-Toli.

Penelitian ini pendekatan penelitian tindak kelas (PTK) terhadap 27 subjek penelitian yang merupakan peserta didik kelas I di SD Negeri 51 Toli-Toli. Pengumpulan data dengan menggunakan lembar observasi, metode wawancara dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi siswa, guru dan tes hasil belajar, Analisis data menggunakan dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil observasi akan dianalisis secara kualitatif, sedangkan hasil tes akan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistika deskriptif yang terdiri dari rataan (mean), nilai akhir yang diterima peserta didik di setiap pokok bahasan setiap siklus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode Glenn Doman dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas I di SD Negeri 51 Toli-Toli. Hal ini dapat dilihat dari Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I yang tuntas secara individual dari 27 peserta didik hanya 15 peserta didik atau 55% yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau berada pada kategori kurang baik, sedangkan yang tidak tuntas belajar 12 peserta didik atau 45%. Secara klasikal belum terpenuhi karena nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 74.81. Pada siklus II dari 27 peserta didik terdapat 5 peserta didik atau 19% peserta didik yang tidak tuntas, sedangkan 22 peserta didik atau 82% telah memenuhi KKM dan secara klasikal sudah terpenuhi dengan nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik sebesar 81.48 atau berada pada baik.

Kata Kunci : Glenn Doman dan Peningkatan Hasil Belajar**.**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/arsoky2VlhqhpefjNt6IBQ

ABSTRACT

Pratiwi 2024, *Improving Indonesian Language Learning Outcomes Through the Literacy-Based Glenn Doman Method in Grade I Class I Students of SD Negeri 51 Toli-Toli District. Pangkajene Regency*. Pangkep, Thesis. Supervised by Amrullah Mahmud and Rahmat Kamaruddin, Elementary school teacher education study program, STKIP Andi Matappa Pangkep.

This study examines the improvement of Indonesian language learning outcomes of Class I students at SD Negeri 51 Toli-Toli. The main problem of this research is whether using the Glenn Doman method can improve the learning outcomes of Indonesian Language in Class I Students at SD Negeri 51 Toli-Toli.

This research is a classroom action research (PTK) approach to 27 research subjects who are grade I students at SD Negeri 51 Toli-Toli. Data collection using observation sheets, interview methods and documentation. The research instrument used student observation sheets, teachers and learning outcomes tests, Data analysis uses analysis of the number of scores, average and percentage of student scores.

The results showed that using the Glenn Doman method can improve the learning outcomes of Indonesian language in grade I students at SD Negeri 51 Toli-Toli. This can be seen from: (1) The implementation of Glenn Doman's method can improve literacy-based Indonesian language learning outcomes with a percentage of the number of students who are complete by 82%, (2) The use of Glenn Doman's method in Indonesian language learning can increase the activeness of students in the learning process of literacy-based Indonesian language for grade I students of SD Negeri 51 Toli-Toli. Through the Glenn Doman method, namely by using picture card media, word cards, syllable cards and letter cards in the learning process, students can easily understand learning, (3) The results showed that in cycle I, which was individually complete out of 27 students, only 15 students or 55% met the Minimum Completion Criteria (KKM) or were in the poor category, while those who did not complete learning were 12 students or 45%. Classically it has not been fulfilled because the average value obtained is 74.81. In cycle II of 27 students there were 5 students or 19% of students who were not complete, while 22 students or 82% had met the KKM and classically had been fulfilled with the average score obtained by students of 81.48 or was good.

Keywords: Glenn Doman and Improved Learning Outcomes.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/arsoky2VlhqhpefjNt6IBQ

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhmadulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi dilingkup STKIP Andi Matappa.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang terbatas namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis yang tersayang Bapak Abd. Waris orang yang selalu menjadi penyemangatku. Yang tiada henti-hentinya memberikan kasih sayang dan penuh cinta. Terima kasih untuk semuanya berkat doa dan dukungan bapak akubisa berada dititik ini. Sehat selualu dan hiduplah lebih lama lagi, bapak harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup ku. Dan pintu surgaku, Ibu Salma tercinta yang tiada henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta serta melangitkan doa-doanya demi kemudahan dan kelancaran penulis dalam menjalankan kehidupan perkuliahan. Dan saudara-saudaraku terkasih, kakak-kakakku Agung Setiawan dan Akbar yang senantiasa memberikan semangat hingga akhir.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Proposal penelitian ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak yang selalu mensupport Penulis

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/arsoky2VlhqhpefjNt6IBQ

dalam Proses Perkuliahan ini, kemudian tak lupa penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Hj. Zaorah Sapan, S.Pd. Selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa, yang telah menaungi kami dalam mengecap pendidikan yang penuh hikmah ini.
2. A. Zam Immawan Alam, S.H.,M.H. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, yang menjadi figure dalam menumbuhkan banyak inspirasi kepada kami selama menuntut ilmu.
3. Firda Razak, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
4. Amrullah Mahmud, S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing I, dan Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing II yang begitu sabar dan tulus meluangkan banyak waktunya untuk memberikan bimbingan, saran dan arahan serta ilmu pengetahuan begitu banyak kepada penulis, semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala selalu melimpahkan segala kebaikan kepada Ibu Sekeluarga.
5. Seluruh Bapak Ibu Dosen dan Staf Tata Usaha STKIP Andi Matappa, yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang telah mendidik, membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dan pemahaman yang tak ternilai selama di bangku kuliah. Hanya ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan do'a yang setulus-tulusnya yang dapat penulis berikan.
6. Ibu Hj. Ince Hawa, S.Pd., M.Pd. selaku kepala sekolah SD Negeri 51 Toli-Toli Kabupaten Pangkep, yang bersedia menerima penulis untuk melaksanakan penelitian.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/arsoky2VlhqhpefjNt6IBQ

7. Ibu Nur Indah Permata Sari, S.Pd. selaku wali kelas I SD Negeri 51 Toli-Toli Kabupaten Pangkep, yang telah membantu dalam melaksanakan penelitian ini.
8. Terima kasih kepada Gmix Squad sahabat sejati saya Nirmalasari, Fiki Fahirah, Firdani Dzul Mumtihani, Syamsinar, Rahmanillah, Adrianingsih dan Musdalifah yang selalu menemani seluruh perjuangan ini dan memberikan berbagai motivasi dan dukugan mulai dari awal masuk perkuliahan hingga penyelesaian skirpsi ini. Semoga kita semua sukses dalam segala hal dunia dan akhirat.
9. Teman seperjuangan seluruh angkatan 2020 terkhusus kelas 2020 B yang selalu setia berbagi canda dan tawa serta motivasi dan kebersamaannya selama menjalani perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini. Kebersamaan ini akan menjadi sebuah cerita indah yang tidak akan bisa terlupakan.
10. Adik-adik siswa kelas I SD Negeri 51 Toli-Toli Kabupaten Pangkep atas kerjasama yang baik dalam pelaksanaan penelitian.
11. Terima kasih juga untuk Nurhayana. S.Pd., Gr, Nurfajriany Anwar. S.TR.GZ, Nur Janna Ismail, Megawati, S.Pd, Megawati, S.Pd dan Ridha Nur Fatya, selaku sepupu saya yang selalu membantu dan mensupport dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak sempat disebutkan satu persatu semoga menjadi ibadah dan mendapat imbalan dari Allah Subhanahu Wata'ala. Aamiin.
13. Untuk Pratiwi diri saya sendiri apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah di mulai. Terima kasih

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/arsoky2VlhqhpefjNt6IBQ

karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap proses yang bisa di bilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memeperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengaharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, Aamiin Yarabbal Alamin.

Pangkajene, 25 September 2024



PRATIWI

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/arsoky2VlhqhpefjNt6IBQ

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	7
C. Pemecahan masalah	7
D. Tujuan penelitian	8
E. Manfaat penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	11

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/arsoky2VlhqhpefjNt6IBQ

A. Kajian Pustaka 11

B. Kerangka Pikir 23

C. Penelitian Relevan 25

D. Hipotesis Tindakan 26

BAB IIIMETODE PENELITIAN 28

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 28

B. Subyek Penelitian 29

C. Lokasi dan Waktu Penelitian 29

D. Prosedur dan desain penelitan 30

E. Instrumen penelitian 35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 41

A. Hasil Penelitian 41

B. Pembahasan 57

BAB V SIMPULAN DAN SARAN 62

A. Simpulan 62

B. Saran 63

DAFTAR PUSTAKA 64

LAMPIRAN 67

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/arsoky2VlhqhpefjNt6IBQ

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Distribusi Frekuensi Skor 39

Tabel 3. 2 Kategori Aktivitas Guru dan Peserta Didik 39

Tabel 4. 1 Analisis Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Guru Pada Siklus I Pertemuan I dan Pertemuan II 44

Tabel 4. 2 Analisis Lembar Observasi Peserta Didik Pada Siklus I 45

Tabel 4. 3 Deskriptif Skor Tes Hasil Belajar Bahasa Indonesia peserta didik Kelas I SD Negeri 51 Toli-Toli pada akhir Siklus I 46

Tabel 4. 4 Statistik Skor Hasil Belajar Peserta didik pada Siklus I 47

Tabel 4. 5 Analisis Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Guru Pada Siklus II Pertemuan I, Pertemuan II, dan Pertemuan III 52

Tabel 4. 6 Analisis Lembar Observasi Peserta Didik Pada Siklus I 53

Tabel 4. 7 Statistik Skor Hasil Belajar Peserta didik pada Siklus II 54

Tabel 4. 8 Frekuensi dan Presentase Skor Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siklus II 55

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/arsoky2VlhqhpefjNt6IBQ

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir 24

Gambar 3. 1 Alur Penelitian Tindakan Kelas Arikunto (2014:135) 30

Gambar 4. 1 Diagram Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I 46

Gambar 4. 2 Diagram Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I 55

Gambar 4. 3 Diagram Rekap Siklus I dan Siklus II 56

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/arsoky2VlhqhpefjNt6IBQ

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar	68
Lampiran 2 Soal Tes Hasil Belajar	132
Lampiran 3 Kisi-Kisi Instrumen tes	138
Lampiran 4 Lembar Validasi Instrumen	154
Lampiran 5 Lembar Observasi Aktivitas Guru	170
Lampiran 5 Lembar Observasi Peserta Didik	181
Lampiran 6 Lembar Pengesahan Proposal	183
Lampiran 7 Surat Perbaikan Seminar Proposal	184
Lampiran 8 Surat Keterangan Perbaikan Ujian Proposal	185
Lampiran 9 Surat Perbaikan Seminar Hasil	186
Lampiran 10 Surat Keterangan Perbaikan Ujian Hasil	187
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian Ke Sekolah Sd Negeri 51 Toli-Toli	188
Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	189
Lampiran 13 Data Nilai Hasil Belajar Peserta Didik	190
Lampiran 14 Daftar Hadir Peserta Didik	192
Lampiran 15 Dokumentasi	194
Lampiran 14 Riwayat Hidup	197

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/arsoky2VlhqhpefjNt6IBQ

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan manusia dengan mengubah sikap dan tingkah laku mereka untuk menjadi lebih baik. Pendidikan memiliki kemampuan untuk mengubah sikap dan tingkah laku seseorang. Banyak orang akan menyukai orang yang memiliki sikap dan perilaku yang baik. Menurut Marisyah dan Firman (2019) Secara harfiah arti pendidikan adalah mendidik yang dilaksanakan oleh seorang pengajar kepada peserta didik, diharapkan orang dewasa pada anak-anak untuk bisa memberikan contoh tauladan, pembelajaran, pengarahan, dan peningkatan etika-akhlak, serta menggali pengetahuan setiap individu. Pengajaran yang diberikan pada peserta didik bukan saja dari pendidikan formal yang dilaksanakan oleh pemegang kekuasaan, namun dalam hal ini fungsi keluarga serta masyarakatlah yang amat penting dan menjadi wadah pembinaan yang bisa membangkitkan serta mengembangkan pengetahuan serta pemahaman. Salah satu manfaat pendidikan bagi anak adalah menciptakan generasi penerus bangsa yang unggul. Pendidikan digunakan oleh Ki Hajar Dewantara (dalam Yanuarti, 2017:246) sebagai jalan menuju kebahagiaan dan keselamatan bagi anak-anak. Kebahagiaan berasal dari pendidikan, karena anak-anak yang berpendidikan lebih mudah mendapatkan pekerjaan yang diinginkan.

Pendidikan merupakan usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/arsoky2VlhqhpefjNt6IBQ

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dengan ditetapkannya Undang-undang No. 20 Tahun 2004 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah membawa dampak positif bagi pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini mencerminkan dengan diangkatkannya membaca, menulis dan berhitung sebagai kemampuan dasar berbahasa yang secara dini dan berkesinambungan menjadi perhatian dan kegiatan di sekolah dasar dari kelas I.

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imaginatif yang ada dalam dirinya.

Pada hakikatnya belajar bahasa adalah belajar komunikasi, dengan pendekatan komunikatif ini peserta didik harus diberi kesempatan untuk melakukan komunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Agar peserta didik mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, maka peserta didik perlu dilatih sebanyak-banyaknya atau diberi kesempatan seluas luasnya untuk melakukan kegiatan berkomunikasi. Dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik yang lebih memperhatikan terhadap sesuatu yang menarik perhatian mereka, membangkitkan minat dan motivasi belajar serta

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/arsoky2VlhqhpefjNt6IBQ

melatih imajinasi anak, maka penerapan media gambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya untuk meningkatkan kemampuan bercerita anak dapat dilakukan secara optimal.

Proses belajar tidak akan bisa dilepaskan dari kehidupan setiap manusia. Karena belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang Sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.

Salah satu fokus pembelajaran Bahasa di Sekolah Dasar yang memegang peranan penting ialah pembelajaran membaca, tanpa memiliki kemampuan membaca yang memadai sejak dini, anak akan mengalami kesulitan belajar dikemudian hari. Kemampuan membaca menjadi dasar utama tidak saja pembelajaran bahasa sendiri, tetapi juga bagi pembelajaran mata pelajaran lain. Dengan membaca peserta didik akan memperoleh pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan daya nalar, sosial dan emosional. Peran guru kelas I memegang peranan penting dalam bidang pengajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca. Tanpa memiliki kemampuan membaca yang memadai sejak dini maka anak akan mengalami kesulitan belajar dikemudian hari. Kemampuan membaca menjadi dasar yang utama tidak saja bagi pengajaran Bahasa Indonesia sendiri, akan tetapi juga bagi pengajaran mata pelajaran lain.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/arsoky2VlhqhpefjNt6IBQ

dalam mata pelajaran lain. Selain itu, literasi untuk membentuk kebiasaan membaca sejak dini. Sekolah dasar memberikan kesempatan untuk mengkondisikan siswa agar menyukai membaca dan memahami pentingnya literasi dalam kehidupan sehari-hari (Pradana, 2017:168).

Metode Glenn Doman berbasis literasi sangat penting untuk menunjang peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik, khususnya pada peserta didik kelas I. Sekolah berharap dari diterapkannya gerakan ini, maka hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik di sekolah dapat ditingkatkan. Bedasarkan penjelasan tersebut, maka dibuatlah penelitian yang berjudul **"Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia melalui Penerapan Metode Glenn Doman berbasis literasi pada Peserta Didik Kelas I di SD Negeri 51 Toli-Toli"**.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi bahwa bagaimana peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui penerapan Metode Glenn Doman berbasis literasi pada Peserta Didik Kelas I di SD Negeri 51 Toli-Toli.

C. Pemecahan masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah diatas yakni masih rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia pada kelas I di SD Negeri 51 Toli-Toli Kecamatan Pangkajene, maka dapat diatasi dengan Metode Glenn Doman berbasis literasi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/arsoky2VlhqhpefjNt6IBQ

D. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik dengan menerapkan Metode Glenn Doman berbasis literasi pada Peserta Didik Kelas I di SD Negeri 51 Toli-Toli.

E. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini secara teori dapat bermanfaat sebagai informasi tentang bagaimana meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia dengan di terapkannya Metode Glenn Doman berbasis literasi pada Peserta Didik Kelas I di SD Negeri 51 Toli-Toli dan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi pendukung untuk:

a. Budaya sekolah

Hasil penelitian ini pembelajaran dapat memberikan informasi tentang salah satu bentuk budaya sekolah, yaitu budaya literasi. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang budaya literasi, serta bagaimana meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik .

b. Manajemen dan Organisasi

Hasil penelitian ini dapat menginformasikan realisasi tumbuhnya motivasi belajar Bahasa Indonesia dikalangan peserta didik dengan diterapkannya Metode Glenn Doman. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang kebijakan dan strategi untuk menumbuhkan kemapuan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didikf.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/arsoky2VlhqhpefjNt6IBQ

2. Manfaat praktis

Sebenarnya, penelitian dapat bermanfaat bagi peserta didik, guru, dan sekolah adapun manfaatnya adalah :

a. Bagi peserta didik

Peserta didik memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi dirinya dengan memiliki pemahaman yang lebih luas terkait penerapan Metode Glenn Doman berbasis literasi.

b. Bagi guru

Dapat meningkatkan proses pembelajaran yang dikelolanya dan mendorong guru untuk berkembang secara profesional. Guru dapat memahami tugasnya sebagai pendidik dalam meningkatkan proses belajar mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang beragam, dan menggunakan metode pembelajaran yang beragam, terutama Diskusikan dan kembangkan untuk memecahkan masalah yang muncul di kelas Anda secara profesional.

c. Bagi kepala sekolah

Dapat dijadikan masukan bagi kepala sekolah untuk membantu guru mengembangkan metode pembelajaran yang menganggap peserta didik sebagai objek belajar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan meningkatkan kualitas pembelajaran episode khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 51 Toli-Toli.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/arsoky2VlhqhpefjNt6IBQ

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini sebagai wahana menimba pengalaman meneliti dan sebagai pemikiran awal guna untuk melakukan penelitian lanjutan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/arsoky2VlhqhpefjNt6IBQ

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Pustaka

1. Hasil Belajar Bahasa Indonesia

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar mencerminkan usaha peserta didik dalam kegiatan belajar dan merupakan nilai-nilai yang dicapai peserta didik selama proses pembelajaran Slameto (2015). Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, setiap kali seseorang melakukan perubahan dalam proses pembelajaran, maka orang tersebut akan menerima sesuatu yang bersifat dampak dari proses pembelajaran disebut hasil belajar.

Hasil belajar adalah keterampilan atau kemampuan kognitif, emosional, dan psikomotorik tertentu yang diperoleh atau dikuasai siswa melalui partisipasinya dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa yang disebabkan oleh pembelajaran. Perubahan ini diperlukan dalam proses belajar mengajar guna mencapai tujuan pendidikan. Perubahan tingkah laku individu yang disebabkan oleh proses belajar tidak terjadi begitu saja, tetapi setiap proses belajar dapat menimbulkan perubahan tingkah laku pada bidang tertentu pada diri siswa, tergantung pada perubahan mana yang cenderung sejalan dengan pengaruh tujuan pendidikan. (Yuli:2017).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/arsoky2VlhqhpefjNt6IBQ

Menurut Al-Tabany dan Ibnu (2014) berpendapat bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah menerima pengalaman belajar. Selanjutnya Uno dan Muhamad (2014) mengemukakan bahwa hasil belajar dari kegiatan belajar ditandai dengan adanya perubahan perilaku kearah positif yang relatif permanen pada diri orang yang belajar.

Menurut (Thobroni 2015:20), hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Mengacu pada konsep Gagne, hasil belajar berbentuk sebagai berikut.

1) Kemampuan Verbal yaitu Kemampuan untuk mengekspresikan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik secara lisan maupun tulisan. Kemampuan untuk merespons secara spesifik terhadap rangsangan tertentu. Kemampuan ini tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah, atau penerapan aturan.
2) Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual sendiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintesis fakta konsep, dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
3) Strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/arsoky2VlhqhpefjNt6IBQ

4) Keterampilan motorik, yaitu kemampuan untuk melakukan serangkaian gerakan fisik secara administratif dan terkoordinasi untuk mencapai otomatisasi gerakan fisik.
5) Sikap adalah kemampuan untuk menerima atau menolak suatu objek berdasarkan evaluasi seseorang terhadap objek tersebut. Sikap adalah kemampuan untuk menginternalisasi dan mengeksternalisasi nilai-nilai. Sikap adalah kemampuan untuk mendasarkan perilaku seseorang pada nilai-nilai.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan definisi hasil belajar adalah kompetensi yang berupa kemampuan dan perilaku baru sebagai hasil dari latihan dan pengalaman yang ditandai dengan adanya perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik yang berkenaan dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.

b. Ciri-ciri Perubahan Khas yang menjadi Karakteristik Perilaku Belajar

Ciri-ciri khas perubahan yang menandai perilaku belajar meliputi perubahan yang disengaja, perubahan yang aktif dan proaktif, serta perubahan yang efektif dan fungsional (Syah : 2013)

1) Perubahan Intensional yaitu Perubahan yang terjadi dalam proses belajar adalah berkat pengalaman atau praktek yang dilakukan dengan sengaja dan disadari.
2) Perubahan positif dan aktif yaitu beberapa perubahan yang terjadi sebagai hasil dari proses belajar bersifat positif dan aktif. Positif berarti

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/arsoky2VlhqhpefjNt6IBQ

huruf dan menggabungkan huruf menjadi kata serta menebak gambar utuk meningkatkan kemampuan literasi anak.

B. Kerangka Pikir

Tujuan khusus pengajaran Bahasa Indonesia, antara lain agar peserta didik memiliki kegemaran membaca, meningkatkan karya sastra untuk meningkatkan kepribadian, mempertajam kepekaan, perasaan, dan memperluas wawasan kehidupannya. Pengukuran ketercapaian kemampuan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD diukur dari hasil belajar peserta didik dimana hasil belajar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia haruslah efekif.

Merujuk kepada hasil Belajar yang efektif menurut Rohmawati (2015: 17) “efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar peserta didik maupun antara peserta didik dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran”. Belajar merupakan suatu komponen pendidikan yang berkenaan dengan tujuan dan bahan acuan interaksi. Belajar selalu dikaitkan dengan kegiatan perubahan pemahaman melalui suatu komponen yang terdapat dari apa yang dipelajari dan selalu bergerak pada hal yang dituju untuk menjadi sebuah ilmu.

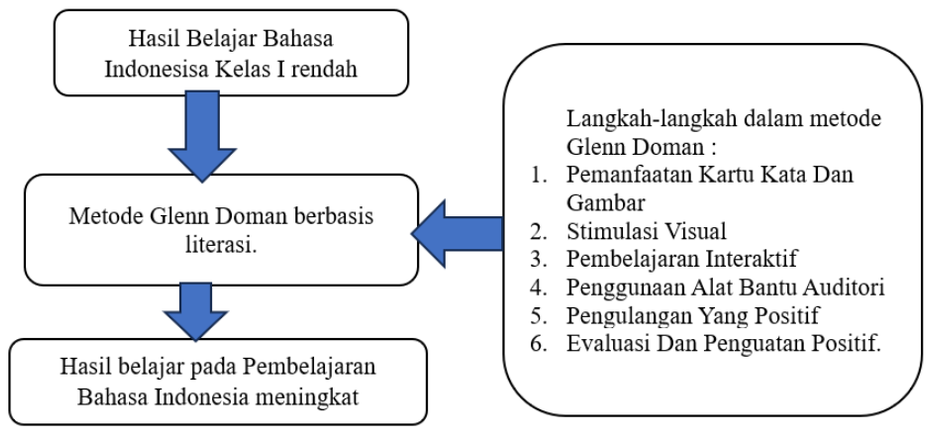
Salah satu fokus pembelajaran Bahasa di Sekolah Dasar yang memegang peranan penting ialah pembelajaran membaca, tanpa memiliki kemampuan membaca yang memadai sejak dini, anak akan mengalami kesulitan belajar dikemudian hari. Kemampuan membaca menjadi dasar utama tidak saja pembelajaran bahasa sendiri, tetapi juga bagi pembelajaran mata pelajaran lain.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/arsoky2VlhqhpefjNt6IBQ

Salah satu langkah untuk mengatasi rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia adalah penggunaan metode atau media yang memungkinkan guru untuk merancang suatu pembelajaran yang berkualitas dengan berorientasi kepada peningkatan keaktifan murid sebagai pelajar. Semakin tinggi tingkat keaktifan murid dalam belajar semakin tinggi pula kemungkinan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah disusun oleh guru. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keaktifan murid misalnya, merancang pembelajaran yang sesuai dengan dunia anak yaitu bermain sambil belajar.

Langkah-langkah dalam metode Glenn Doman memungkinkan interaksi dan kegiatan yang menyenangkan antara guru dengan peserta didik sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar peserta didik dan berdampak pada peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik di kelas I. Adapun langkah-langkah tersebut adalah pemanfataatan kartu kata dan gambar, stimulasi visual, pembelajaran interaktif, penggunaan alat bantu auditori, pengulangan yang positif, dan Evaluasi dan Penguatan Positif. Kerangka berpikir dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/arsoky2VlhqhpefjNt6IBQ

C. Penelitian Relevan

Ada beberapa peneliti yang telah melakukan penelitian dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata dan kartu bergambar

Veryawan (2020) Media Kartu Huruf Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini. Secara kuantitatif, berdasarkan data hasil penilaian siklus II, telah terjadi peningkatan dalam kemampuan mengenal huruf pada jumlah anak yang belum berkembang (BB) ada 1 orang anak dengan persentase 7%, anak yang mulai berkembang (MB) ada 1 orang anak dengan persentase 7%, anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) ada 3 orang anak dengan persentase 20% dan anak yang berkembang sangat baik (BSB) ada 10 orang anak dengan persentase 76%. Dari data di atas terlihat bahwa melalui penggunaan media kartu huruf dalam kemampuan mengenal huruf pada anak yang dilaksanakan pada siklus II menunjukkan pencapaian hasil yang sangat baik dengan tingkat perkembangan sesuai harapan yaitu 80%.

Sultan, Ilmi, dan Amelia (2022) Peningkatan Hasil Belajar Membaca Permulaan Siswa Menggunakan Media Kartu Huruf Kelas II SD. Dengan adanya media karutu huruf yang digunakan dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar membaca permulaan siswa dengan baik, ini dapat dilihat dari hasil belajar siklus I memperoleh nilai rata-rata 74,5% dan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 85,46%. Dari keseluruhan proses yang telah dilaksanakan oleh peneliti baik dalam perencanaan, pelaksanaan,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/arsoky2VlhqhpefjNt6IBQ

observasi dan refleksi menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf dapat meningkatkan proses dan hasil belajar membaca siswa di kelas kelas II SD Negeri 9/25 Bantimurung, Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep.

Sri Astuti (2015) Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Ditkintan Komara Kelompok B. Kemampuan menulis permulaan siswa telah menggunakan media kartu huruf mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Siswa dapat menulis kata dan menulis kalimat sederhana yang berhubungan dengan huruf b, d, n, m, f, y, w, dan z. kemudian untuk penilaian tiap-tiap aspek dalam menulis juga mengalami peningkatan dengan mencapai target bintang tiga, pengamatan menulis permulaan melalui media kartu huruf pada siklus I terdapat 71 % pada tindakan 1, 78 % pada tindakan 2, dan 87 % pada tindakan 3.pada siklus II 78 % anak yang memperoleh bintang tiga pada tindakan 1, 87% pada tindakan 2 dan 91 % pada tindakan. Dan pada siklus III terdapat 81 % anak yang memperoleh bintang tiga pada tindakan 1, 91% pada tindakan 2 dan 98 % pada tindakan 3.

D. Hipotesis Tindakan

Menurut Sugiyono (2016:63) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian, telah dinaytakan dalam bentuk pertanyan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka fikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang rumuskan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/arsoky2VlhqhpefjNt6IBQ

Adapun hipotesis tindakan pada penelitian ini yaitu melalui Penerapan metode Glenn Doman berbasis literasi dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada Peserta Didik Kelas I di SD Negeri 51 Toli-Toli.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/arsoky2VlhqhpefjNt6IBQ

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, (Sugiyono, 2016: 2). Penelitian Tindakan Kelas, juga dikenal sebagai *Classroom Action Research*, adalah penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik. Menurut (Suyadi, 2014:14), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi secara bersamaan dalam sebuah kelas.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru (sebagai peneliti) atas sebuah permasalahan nyata yang ditemui saat pembelajaran berlangsung guna meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan dan kualitas pendidikan dalam arti luas, (Iskandar, Dais, dan Narsim (2015: 6).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah kegiatan tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk meningkatkan proses dan kemampuan literasi peserta didik. Adapun langkah-langkah penelitian tindak kelas sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah;
2. Menganalisis masalah;

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/arsoky2VlhqhpefjNt6IBQ

3. Merumuskan hipotesis tindakan;
4. Membuat rencana tindakan dan pemantauannya;
5. Melaksanakan tindakan dan mengamatinya;
6. Mengolah dan menafsirkan data; dan
7. Melaporkan.

A. Subyek Penelitian

Adapun sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas I yang terdiri atas 27 orang peserta didik terdiri dari 12 peserta didik laki-laki dan 15 peserta didik perempuan pada tahun ajaran 2023/2024.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SD Negeri 51 Toli-Toli Kecamatan Pangkajene, yang terletak di Kampung Toli-Toli Kelurahan Tekolabbua Kabupaten Pangkep, selama semester pertama tahun akademik 2023-2024. Lokasi bangunan SD Negeri 51 Toli-Toli cukup strategis secara geografis karena tidak jauh dari wilayah perkotaan, sehingga memudahkan akses. Kondisi sekolah cukup untuk memungkinkan pembelajaran berlangsung. Pada penelitian peserta didik yang akan di teliti yaitu kelas I dilihat dari kurang fokusnya para peserta didik dalam penguasaan pada cerita fiksi dan juga terdapat 11 peserta didik yang belum mencapai KKM pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

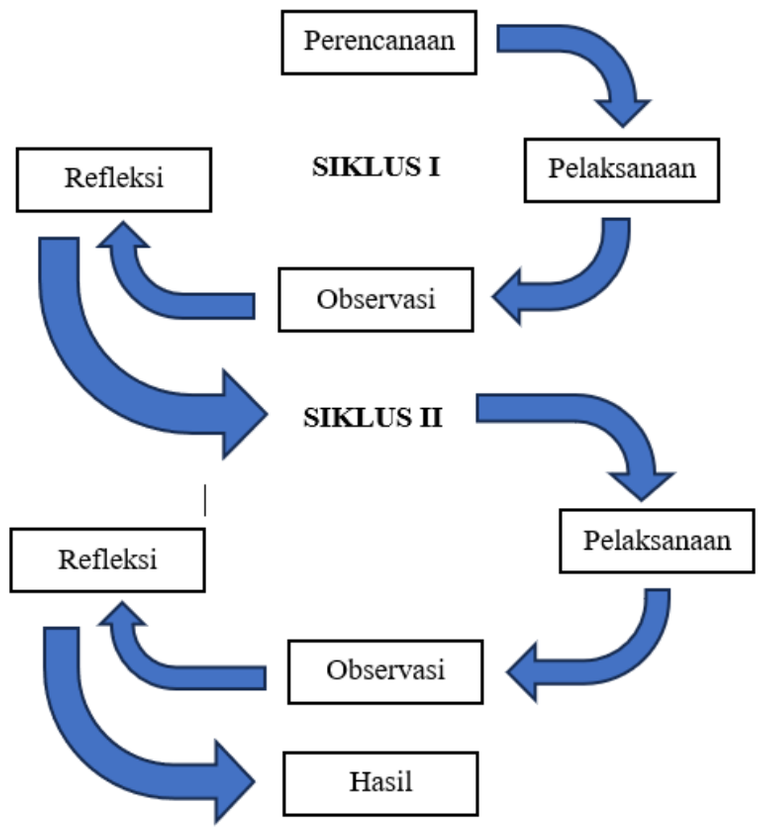
Waktu yang dilakukan pada saat penelitian yaitu dimulai pada semester genap tahun ajaran 2023/2024, sekolah menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar sebagai kurikulumnya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/arsoky2VlhqhpefjNt6IBQ

C. Prosedur dan desain penelitan

Siklus I dan Siklus II adalah dua siklus penelitian tindakan kelas, dengan empat pertemuan per siklus. Menurut Arikunto (2014:135), penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan cara berikut:

Gambar 3. 1 Alur Penelitian Tindakan Kelas Arikunto (2014:135)



Proses penelitian tindakan kelas ini dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Tahap perencanaan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/arsoky2VlhqhpefjNt6IBQ

1) Mempertimbangkan kurikulum dan menyiapkan materi pelajaran.
2) Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar di kelas saat tindakan dilakukan.
3) Membuat alat evaluasi untuk mengetahui apakah murid memahami konsep dengan baik.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan ini mencakup hal-hal berikut:

1) Kegiatan Awal
   a) Peneliti membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran).
   b) Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
   c) Peneliti menyapa para peserta didik dan mengajak mereka berbincang. tentang apa yang mereka lihat dalam perjalanan ke sekolah hari ini.
   d) Bertanya jawab untuk memotivasi peserta didik.
   e) Menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
2) Kegiatan Inti

   Permainan Ingatan dengan Kartu Suku Kata dan Kata Cara memainkannya sebagai berikut.

   a) Perbanyak suku kata pada Buku Siswa, lalu tempelkan pada kertas yang agak tebal.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/arsoky2VlhqhpefjNt6IBQ

b) Gunting setiap kolom yang berisi satu suku kata sehingga menjadi kartu suku kata.

c) Susun semua kartu seperti gambar dan balikkan sehingga suku katanya tidak terlihat.

d) Secara bergiliran, setiap peserta didik akan membuka dua kartu sehingga menemukan suku kata yang sama.

e) Apabila berhasil membuka dua kartu yang sama, peserta didik dapat menyimpan sepasang kartu kata itu.

f) Peserta didik yang menyimpan kartu suku kata paling banyak menjadi pemenangnya.



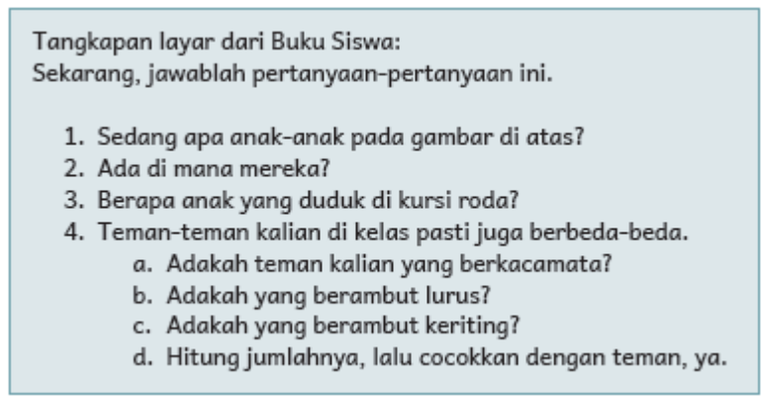
Berbicara

Untuk kegiatan berbicara dan mendiskusikan gambar "Semua Berbeda", peneliti memastikan peningkatan kemampuan berbicara dan berdiskusi para peserta didik dengan cara membagi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/arsoky2VlhqhpefjNt6IBQ

mereka ke dalam kelompok. Kegiatan diskusi kelompok ini bertujuan memberikan rasa nyaman bagi peserta didik yang pemalu atau kurang aktif berbicara. Komposisi kelompok dapat berupa:

a) kelompok yang beranggotakan siswa yang sama-sama sudah mampu berbicara dan berdiskusi dengan baik,
b) kelompok yang semua anggotanya belum mampu berbidara dan berdiskusi dengan baik, atau
c) kelompok yang sebagian anggotanya sudah mampu berbicara dan berdiskusi dengan baik serta sebagian anggotanya masih belajar melakukannya.


Tangkapan layar dari Buku Siswa:
Sekarang, jawablah pertanyaan-pertanyaan ini.

1. Sedang apa anak-anak pada gambar di atas?
2. Ada di mana mereka?
3. Berapa anak yang duduk di kursi roda?
4. Teman-teman kalian di kelas pasti juga berbeda-beda.
    a. Adakah teman kalian yang berkacamata?
    b. Adakah yang berambut lurus?
    c. Adakah yang berambut keriting?
    d. Hitung jumlahnya, lalu cocokkan dengan teman, ya.

Catatan

1. Pertanyaan nomor 1--4 dijawab oleh setiap peserta didik dalam kelompok.
2. Peserta didik diminta mencocokkan jawaban nomor 4 dengan temannya

3) .Kegiatan Akhir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/arsoky2VlhqhpefjNt6IBQ

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Siklus I

Tindakan Siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan, pertemuan I dan pertemuan II digunakan untuk menerapkan metode Glenn Doman untuk pembelajaran Bahasa Indonesia masing-masing dengan alokasi waktu 2 x 30 menit, sedangkan pertemuan III digunakan untuk tes hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan metode glenn doman dengan alokasi waktu 45 menit. Berikut adalah tahap-tahap pelaksanaan siklus I.

a. Tahap Perencanaan Siklus I

Pada tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut; (1) Melakukan identifikasi kurikulum yang ada di sekolah untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan diajarkan; (2) Menyiapkan media pembelajaran menggunakan Metode Glenn Doman; (3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran; (4) Membuat lembar kerja peserta didik; (5) Menyusun alat evaluasi pembelajaran; dan (6) Menyiapkan materi yang akan diajarkan. Pada tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan peneliti adalah menyamakan persepsi dengan guru kelas tentang bentuk penerapan metode Glenn Doman pada kemampuan literasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia, menelaah silabus mata pelajaran bahasa Indonesia dan mendiskusikan materi yang akan diajarkan dengan guru kelas sebagai pelaksana tindakan sedangkan peneliti sebagai

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/arsoky2VlhqhpefjNt6IBQ

observer, menyusun modul ajar dan lembar kerja peserta didik (LKS), menyiapkan alat-alat pembelajaran yang mendukung seperti spidol dan kartu huruf, menyusun instrumen observasi aktivitas mengajar guru dan instrumen observasi aktivitas belajar peserta didik dan menyusun instrumen tes Hasil Belajar Bahas Indonesia Mengenal Huruf untuk siklus I.

b. Tahap Pelaksanaan Siklus I

1) Pelaksanaan Tindakan siklus I dilaksanakan pada hari senin, selasa dan rabu pada minggu ketiga Mei 2024 mulai pukul 07.30 – 08.30 WITA, tiap pertemuan berlangsung selama 60 menit atau 2 jam pelajaran. Dalam pelaksanaan tindakan peneliti bertindak sebagai guru. Mengawali tindakan, pembelajaran ini peneliti mengucapkan salam, apersepsi kemudian menyampaikan topik yang akan dipelajari yaitu membaca kalimat sederhana setelah itu peneliti menyampaikan tujuan yang ingin dicapai. Untuk mengaktifkan pembelajaran membaca pada siklus I dibagi menjadi beberapa kelompok. Aktifitas tindakan guru dan peserta didik dalam persiapan membaca pada metode Glenn Doman yaitu memperlihatkan gambar sebuah benda kemudian memberikan kesempatan kepada beberapa kelompok untuk menceritakan gambar tersebut sesuai dengan apa yang mereka diskusikan, guru kemudian memperlihatkan nama benda tersebut dengan kartu kata.

Pada saat baca peserta didik diberi kesempatan untuk menyebutkan huruf yang ada pada kartu kata dan membimbingnya membaca suku kata, kata dan kalimat sederhana yang telah dirangkai. Analisis wawancara dengan subjek penelitian yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/arsoky2VlhqhpefjNt6IBQ

terangkum adalah semua peserta didik merasa senang belajar membaca dengan menggunakan metode Glenn Doman melalui kartu gambar, kartu kata, kartu suku kata dan kartu huruf. Peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca karena kurang aktif dan tidak sungguh-sungguh belajar dengan teman kelompoknya, beberapa peserta didik mengalami kesulitan belum bisa membedakan huruf abjad dan juga beberapa peserta didik yang sudah dapat membedakan huruf abjad namun belum bisa menyambungkan huruf atau membaca suku kata.

c. Observasi

Pelaksanaan tindakan siklus I diamati oleh observer. Fokus pengamatan adalah aktivitas guru dan peserta didik dengan menggunakan lembar observasi. Data hasil analisis kualitatif ini memberi gambaran tentang aktivitas guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode Glenn Doman. Paparan data mengenai hasil dari observasi tersebut sebagai berikut.

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Observasi dilakukan oleh observer (Wali kelas) yang mencatat seluruh aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode Glenn Doman pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Setelah diperoleh data observasi keterlaksanaan aktivitas guru pada pertemuan I dan Pertemuan II, maka kedua hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/arsoky2VlhqhpefjNt6IBQ

Tabel 4. 1 Analisis Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Guru Pada Siklus I Pertemuan I dan Pertemuan II

Tahap	Total Skor	Presentase (%)	Kategori
Siklus I Pertemuan I	52	68%	Kurang Baik
Siklus I Pertemuan II	54	71%	Cukup Baik

Sumber : Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dikatakan bahwa an ktivitas guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode Glenn Doman pada siklus I Pertemuan I, Perolehan Skor yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup di peroleh presentase skor 68% dan Pada pertemuan II siklus I presentase yang diperoleh yaitu sebesar 71%, dengan demikian presentasi nilai rata-rata aktivitas mengajar guru kurang bisa mendorong peserta didik dalam merumuskan masalah berdasarkan materi pelajaran yang mereka amati. Hal ini berdampak pada peserta didik dalam suatu permasalahan mengenai materi pelajaran. Oleh karena itu penelitian ini masih harus dilanjutkan ke siklus berikutnya.

2) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Peserta didik

Data mengenai aktivitas belajar peserta didik diperoleh melalui lembar observasi yang merangkum aktivitas belajar peserta didik pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan metode Glenn Doman. Hasil observasi tersebut kemudian dianalisis secara kualitatif untuk mengetahui keterlaksanaan metode Glenn Doman.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/arsoky2VlhqhpefjNt6IBQ

Tabel 4. 2 Analisis Lembar Observasi Peserta Didik Pada Siklus I

Tahap	Rata-Rata	Presentase (%)	Kategori	Presentase (%) Rata-Rata
Pertemuan I	18.5	69%	Kurang Baik	74%
Pertemuan II	21.6	80%	Cukup Baik	

Sumber : Hasil Penelitian

Pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa aktivitas peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode Glenn Doman dapat dikatakan belum memenuhi konvensi penilaiam yaitu presentase pada pertemuan 1 yaitu 69% dan pada pertemuan II presentase 80%, namun presentase rata-rata pada pertemuan I dan II hanya 74% dan belum mencapai nilai KKM dan akan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

3) Hasil Tes Belajar Peserta Didik

Setelah dilaksanakan Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Literasi pada peserta didik Kelas I di SD Negeri 51 Toli-Toli pada siklus I dengan 2 kali pertemuan maka berikut ini deskripsi skor hasil belajar peserta didik pada tes akhir pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode Glenn Doma. Pada siklus I dialaksanakan tes hasil belajar setelah penyajian materi pembahsana selesai. Hasil analisis deskriptif skor hasil belajar peserta didik pada materi pembelajarankelas I SD Negeri 51 Toli-Toli pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini :

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/arsoky2VlhqhpefjNt6IBQ

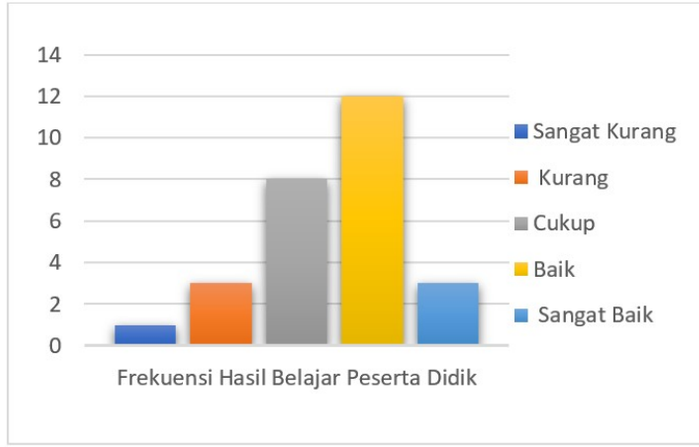
Tabel 4. 3 Deskriptif Skor Tes Hasil Belajar Bahasa Indonesia peserta didik Kelas I SD Negeri 51 Toli-Toli pada akhir Siklus I

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	43 – 53	Sangat Kurang	1	3.7%
2.	54 – 64	Kurang	3	11.1%
3.	65 – 75	Cukup	8	29.6%
4.	76 – 86	Baik	**12**	**44.4%**
5.	87 – 100	Sangat Baik	**3**	**11.1%**
	Jumlah		**27**	

Sumber : Hasil Penelitian

Jika digambarkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 4. 1 Diagram Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I



Berdasarkan tabel 4.3 dan diagram diatas menunjukkan bahwa Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia cukup bervariasi, selain dapat pula diketahui ketuntasan belajar peserta didik pada siklus I. Untuk menunjukkan ketuntasan belajar peserta didik, skor nilai KKM yang harus dicapai 76 sampai 100 atau mencapai kategori sangat baik. Jika dikaitkan dengan tabel 3.1 frekuensi dan presentase skor peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada siklus 1, maka

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/arsoky2VlhqhpefjNt6IBQ

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian hasil pelaksanaan tindakan sebanyak 2 siklus dalam pembelajaran bahasa Indonesia, dapat diambil kesimpulan bahwa, pembelajaran bahasa Indonesia melalui metode Glenn doman berbasis literasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari hasil evaluasi proses perbaikan pembelajaran setiap Siklusnya, ketuntasan belajar dapat dilihat sebagai berikut:

1. Studi awal peserta didik yang tuntas 11 peserta didik 44,3%
2. Sklus I peserta didik yang tuntas 15 peserta didik 55 %
3. Siklus II peserta didik yang tuntas 22 peserta didik atau 81,5%

Data tersebut di atas menunjukan bahwa pada studi awal peserta didik yang tuntas hanya 11 kemudian meningkat pada Siklus I menjadi 15 peserta didik, peningkatan peserta didik yang tuntas belajar terjadi pada Siklus II dari 15 peserta didik mejadi 22 peserta didik tuntas pada Siklus II. Maka dengan demikan, pada setiap Siklus mengalami peningkatan, pemahaman atau penguasaan materi pembelajaran sehingga meningkat pula hasil belajar peserta didik. Berdasarkan adanya peningkatan belajar peserta didik pada studi awal sampai Siklus II dimana tedapat peningkatan prestasi belajar setiap Siklus maka dapat membuktikan bahwa hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/arsoky2VlhqhpefjNt6IBQ

yang menyatakna bahwa "Melalui Penerapan metode Glenn Doman berbasis literasi, dapat meningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia pada Peserta Didik Kelas I di SD Negeri 51 Toli-Toli."

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian tentang cara penggunaan metode Glenn Doman dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia berbasis Literasi peserta didik kelas I SD Negeri 51 Toli-Toli dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Sekolah seharusnya mendorong dan mendukung para guru untuk menggunakan berbagai model ataupun metode agar tercipta kegiatan pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif.
2. Kepada guru SD, agar lebih memperhatikan penggunaan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik untuk belajar dan memotivasi diri dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran di SD.
3. Bagi para peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dengan mengeksplor berbagai model pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar, memperbaiki suasan belajar dan mencipatakn suasana belajar yang lebih menyenangkan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/arsoky2VlhqhpefjNt6IBQ

DAFTAR PUSTAKA

Ab Marisyah1, Firman2, R. (2019). Pemikiran Ki Hadjar Dewantara Tentang Pendidikan. 3, 2–3.

Akbar, A. (2017). Membudayakan Literasi dengan Program 6M di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar: JPSD. 3(1), 42-52.

Al-Tabany, Trianto Ibnu B. (2014). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual. Jakarta: Kencana.

Arikunto, S. 2014. Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik. Rineika Cipta.

Darwati Yuli. (2017). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Make A Match Pada Mata Pelajaran IPS Materi Koperasi Dan Kesejahteraan Rakyat Kelas IV MIS AL-MUTTAQIN Dusun Karang Sari Kec. Padang Tualang Kab. Langkat TA. 2016/2017', Journal of Chemical Information and Modeling, 53.9, 1689–99

Djamarah, Syaiful Bahri, dkk. (2013). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Endrayanta. (2017). Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah Di Sd Kristen Kalam Kudus Dan Sd Muhammadiyah Suronatan. Kebijakan Pendidikan 6(7), 732–44.

Fadillah, & Maira. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta didik Dengan Pemanfaatan Media Audio-Visual di Kelas Rendah." Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP, 1(1), 16.

Hamzah B. Uno dan Nurdin Muhammad, (2014) Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM Jakarta, PT Bumi Aksara.

Hapsari, Widyaning, Ruhaena, & Pratisti. (2017). Peningkatan Kemampuan Literasi Awal Anak Prasekolah Melalui Program Stimulasi. Jurnal Psikologi. 44(3): 177.

Herlinda, &Fatma. (2014). Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata Melalui Media Audio Visual Bagi Anak Slow Learner. Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus. 3(3), 53–63.

Iskandar, D., & Narsim (2015). Penelitian Tindakan Kelas Dan Publikasinya. Cilacap: Ihya Media

Kalida, Muhsin, Mursyid, & Moh. (2014). Gerakan Literasi Mencerdaskan Negeri, (Edisi Cet.1). Yogyakarta: CV. Aswaja Pressindo.

Komera, E. 2014. Belajar dan Pembelajaran Interaktif. Bandung: Refika Aditama.

Malawi, Ibdullah. (Eds.). (2017). Pembelajaran Literasi Berbasis Saastra Lokal. Jawa Timur: CV . Ae Media Grafika.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/arsoky2VlhqhpefjNt6IBQ

Muhibbin Syah. 2013. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Munawaroh, Shofia. 2019. Meraih Mimpi. Guepedia Publisher.

Pebriana, P. H. (2017). Analisis Kemampuan Berbahasa dan Penanaman Moral pada Anak Usia Dini melalui Metode Mendongeng. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i2.34

Pradana, Handini, Nurul, & Rochana. (2017). Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Upaya Membentuk Habitus Literasi Peserta didik di SMA Negeri 4 Magelang. Jurnal Solidarity. 6(2), 12–25.

Ramadhani. (2018). Analisis Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Kota Surabaya.

Retnaningdyah, R (Eds.). (2016). Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama. Jakarta: Direktorat jendral Pendidikan Dasar dan Kebudayaan.

Schleicher, A. (2018). PISA 2018 *Insights and Interpretations*. Retrieved from https://www.oecd.org/pisa/PISA 2018 Insights and Interpretations FINAL PDF.pdf

Slameto. (2015). Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta

Subkhan, S. (2016). Pendidikan Kritis Kritik Atas Praksis Neoliberalisasi dan Stndarisasi Pendidika*n* (Edisi Cet.1). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016, 206.

Suciati, S. (2018). Peran Orang Tua dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini. ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal, 5(2), 358. https://doi.org/10.21043/thufula.v5i2.3480

Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung : IKAPI

Susanto, Ahmad. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kharisma Putra Utama.

Suyadi. (2014). Panduan Penelitian Tindak Kelas, Buku Panduan Wajib Bagi Para Pendidik / Suyadi (Edisi Cet. 13). Penerbitan, Yogyakarta: Diva Perss, 2015.

Syawaluddin, Ahmad & Nurhaedah. (2017). T*he Impact The School Literacy Movement (GSL) On The Literacy Ability Of The Fifth Graders At* Sd Negeri Gunung Sari. Rappocini District, Makassar City. *Internasional Journal Of Elementary Education.* 1(4), 239.

Teguh, Mulyo. (2017). Gerakan Literasi Sekolah Dasar. Pati Prosiding Seminar Nasional.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/arsoky2VlhqhpefjNt6IBQ

Thobroni, M. (2015). Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik. Yogyajakarta: Ar-Ruzz Media.

Wiedarti, Pangesti R (Eds.). (2016). Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016, diakses pada 7 Desember 2019.

Yukaristia. 2019. Literasi:Solusi Terbaik Untuk Mengatasi Problematika Sosial Di Indonesia. Jawa Barat: CV jejak.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/arsoky2VlhqhpefjNt6IBQ

Dokumentasi







Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/arsoky2VlhqhpefjNt6IBQ

RIWAYAT HIDUP



PRATIWI, atau akrab disapa Wiwi atau Tiwi, lahir di Pangkajene 04 April 2002. Penulis merupakan anak ke-3 dari Bapak Abd. Waris dan Ibu Salma. Menempuh pendidikan di SDN 07 Tekolabbua tahun 2008-2014, SMPN 1 Pangkep 2014-2017, SMAN 1 Pangkep tahun 2017-2020 , dan melanjutkan studinya pada program strata (S1) di STKIP Andi Matappa Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (2020-2024).

Berkat rahmat Allah SWT yang maha kuasa dan iringan doa dari kedua orang tua serta saudara dan kerabat dekat dan rekan-rekan seperjuangan di bangku kuliah terutama mahasiswa serta Dosen jurusan Pendidikan guru sekolah dasar perjuangan panjang penulis. Dalam mengikuti perguruan tinggi dapat berhasil dengan tersusunnya skripsi "Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Metode Glenn Doman Berbasis Literasi Pada Peserta Didik Kelas I Kelas I SD Negeri 51 Toli-Toli Kecamatan. Pangkajene Kabupaten. Pangkep".

Karena sejatinya kesempurnaan hanya milik Sang Maha Pencipta, maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran mengenai skripsi ini, yang dapat disamapaikan kepada penulis di alamat email pratiwi442002@gmail.com, atau No. HP: 082190419848.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/arsoky2VlhqhpefjNt6IBQ